



PROSEDUR AUDIT OPERASIONAL PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

OPERATIONAL AUDIT PROCEDURES FOR GOVERNMENT AGENCIES OF THE REGIONAL REVENUE AGENCY OF SIDENRENG RAPPANG REGENCY

Muhammad Dinul Haq¹, Muh Reza Saputra², Yasri Tarawiru³, Fatimah⁴

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

E-mail: dhaq524@gmail.com¹, Muhrezasaputra060200@gmail.com², yasri.se.ak@gmail.com³,
fatimahumpar11@gmail.com⁴

Abstrak

Audit operasional merupakan proses peninjauan dan evaluasi terhadap kegiatan operasi suatu organisasi atau perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan Operasional yang telah ditentukan oleh manajemen untuk mengetahui apakah kegiatan operasional tersebut sudah dilakukan sebagaimana yang telah ditentukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur audit operasional pada badan pendapatan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Analisis data menggunakan tahapan prosedur audit operasional di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, meliputi: persiapan audit, pengujian pengendalian manajemen, pemeriksaan lanjutan, pelaporan hasil audit dan pemeriksaan tindak lanjut audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional dilakukan untuk menilai kinerja Badan Pendapatan Daerah dan melihat kelemahan-kelemahan dalam sistem yang perlu diperbaiki dan memberikan rekomendasi dan saran untuk meningkatkan kinerja Badan Pendapatan Daerah. Laporan hasil audit dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan guna meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen keuangan di daerah tersebut.

Kata kunci: Audit Operasional, akuntansi, ekonomi, keuangan, kebijakan

Abstract

Operational audit is the process of reviewing and evaluating the operational activities of an organization or company, including accounting policies and operational policies that have been determined by management to find out whether these operational activities have been carried out as determined. The main objective of this research is to find out the operational audit procedures for regional revenue agencies in Sidenreng Rappang Regency. The method used is descriptive qualitative. Data analysis used the stages of operational audit procedures at the Sidenreng Rappang District Revenue Agency, including: audit preparation, management control testing, follow-up inspection, audit results reporting and audit follow-up inspection. The results of the study show that operational audits are conducted to assess the performance of Regional Revenue Agencies and identify weaknesses in the system that need to be improved and provide recommendations and suggestions for improving the performance of Regional Revenue Agencies. The audit report can be used as a basis for taking corrective actions to improve service quality and financial management in the area.

Keywords: Operational Audit, accounting, economics, finance, policy



I. PENDAHULUAN

Kegiatan pengelolaan di instansi pemerintah dan perusahaan salah satu tantangan yang harus dihadapi adalah bagaimana meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja perusahaan karena manajemen selalu mendapatkan permasalahan dalam pengadaan dan pengelolaan berbagai sumber daya, sarana dan prasarana yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang kemungkinan juga mengandung beberapa kepentingan pribadi dalam manajemen tersebut dalam menyajikan hasil usaha sehingga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Untuk meningkatkan dan menjaga efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja perusahaan serta kualitas laporan keuangan dibutuhkan audit operasional tangguh untuk mengetahui atau mengidentifikasi permasalahan atau **kekurangan** dalam suatu instansi atau perusahaan. Agar perekonomian suatu Negara dapat beroperasi secara efisien, efektif, dan produktif maka pada setiap perputaran perekonomian perlu disediakan informasi keuangan yang handal, yang memungkinkan para investor memutuskan ke usaha-usaha apa dana mereka di investasikan (Mulyadi, 2002:11).

Perkembangan teknologi dan ekonomi, setiap Negara membutuhkan pemerintahan yang baik dalam membangun negara sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Jika ingin mencapai keberhasilan tersebut pemerintah harus mengelola sumber daya yang ada, salah satunya adalah keuangan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Nur Aswing (2014), bahwa Audit operasional terhadap Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar dimaksudkan untuk mengidentifikasi

kegiatan, program, dan aktifitas yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan agar pengelolaannya dilaksanakan secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Tidak hanya itu, penelitian mengenai audit operasional juga dilakukan oleh (Fenansius, 2018), yang menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan audit operasional yang dilaksanakan Kantor Inspektorat Kabupaten Belu sudah sesuai dengan prosedur dan standar yang ada. Serta audit operasional yang dilakukan oleh APIP memberikan dampak positif berupa kemajuan pelayanan yang diberikan oleh OPD.

Mengingat perkembangan bisnis yang semakin cepat menuntut pengelolaan instansi pemerintahan yang lebih baik, sebab saat ini kebanyakan kasus kecurangan seperti korupsi dan sejenisnya pada instansi pemerintah diawali dari buruknya pengelolaan operasionalnya. Sehingga pemerintah pusat maupun daerah dituntut untuk meningkatkan kinerja manajemen operasionalnya dalam mencapai tujuan, serta memperlihatkan kegiatan operasinya untuk mempertanggung jawabkan kegiatan yang bersifat operasional.

Dalam hal ini audit operasional diharapkan menghasilkan informasi bagi manajemen instansi pemerintah mengenai masalah dalam kegiatan operasional yang memerlukan perbaikan guna mencapai tingkat operasi yang efektif, efisien, dan ekonomis.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu, metode kualitatif deskriptif. Adapun metode kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan



pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan bertempat di Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Sidrap yang terletak di Jl. Harapan Baru Kompleks SKPD Blok A No.1, Kel. Arawa, Kec. Watang Pulu, Kab. Sidrap, Sulawesi Selatan.

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013) "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

Adapun Teknik Pengumpulan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data tentang prosedur Audit Operasional Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diharapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah dan sebagainya. (Arikunto dan Suharsimin, 2000:106). Metode dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Prosedur Audit Operasional Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Pengumpulan data Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data bergerak dari lapangan/ranah empiris dalam upaya membangun teori dari data.
2. Reduksi data adalah proses penggabungan dan Penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.
3. Klasifikasi data-data yang telah diperoleh selama pengumpulan data kemudian di klasifikasikan sesuai dengan jenisnya.
4. Penyajian data yang telah terkumpul dan dikelompokkan sesuai kategorinya masing-masing agar memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.
5. Menarik kesimpulan dalam tahap ini, peneliti membandingkan data yang telah diperoleh dengan data hasil wawancara dengan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Penelitian

Implementasi Audit Operasional di pemerintahan daerah kabupaten Sidenreng Rappang merupakan upaya pemerintah daerah kabupaten Sidenreng Rappang untuk menjalankan sistem pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab, pelaksanaan audit Operasional yang dinilai mampu untuk memberikan manfaat yang lebih



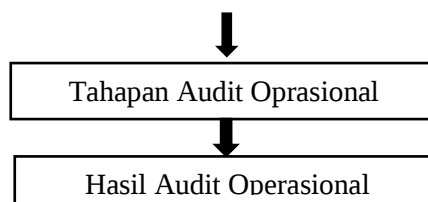
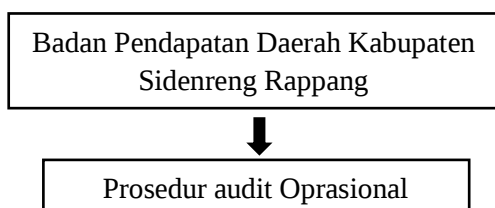
mengenai peningkatan kinerja yang dilakukan agar mampu menjalankan fungsi dan tugas yang telah diberikan oleh pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi dalam mengoptimalkan pendapatan daerah untuk kepentingan masyarakat luas terutama masalah pembangunan yang ada dikabupaten Sidenreng Rappang.

Pelaksanaan audit operasional yang dilakukan oleh tim audit internal Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Berdasarkan sistem dan prosedur tersebut audit operasional yang dilakukan oleh tim audit internal akan memberikan rekomendasi ataupun saran mengenai sistem operasional Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mengelola pendapatan daerah sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Audit Operasional dilakukan oleh tim audit internal setelah ada penugasan audit, baik penugasan yang sudah menjadi program kerja pemeriksaan tahunan (PKPT), dimana tim audit internal yang melakukan audit operasional sudah pernah melakukan pemeriksaan sebelumnya pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidrap.

2. Kerangka Pikir

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka dalam penelitian ini, yaitu pada gambar di bawah ini:



Gambar 1: Kerangka Pikir

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu, menggunakan tahapan prosedur audit operasional yang dilakukan di instansi pemerintah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai Prosedur Audit Operasional terhadap kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, seperti yang di ungkapkan oleh Kasubag Perencanaan dan Keuangan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Ibu Muliati Nur,S,KOM,M.Adm Pemb. bahwa :

“Prosedur Audit Operasional di kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dilakukan oleh Audit Internal dan sebelum dilaksanakan audit, auditor mengatur jadwal pelaksanaan serta dokumen/data yang diperlukan kemudian melaksanakan pengauditan, setelahnya itu pelaporan. Nah dari laporan itulah kita bisa tau bahwa apakah kinerja kita sudah berjalan dengan baik sesuai rencana kerja dan anggaran yang ditentukan. Juga dari situ kita mendapatkan rekomendasi untuk ditindak lanjuti lagi kemudian kita buat laporan atas tindak lanjut tersebut”. (Wawancara tanggal 15 Juni 2023)

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan bahwa prosedur Audit Operasional terhadap instansi pemerintah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari lima Tahapan, diantaranya: persiapan audit (audit pendahuluan), Pengujian

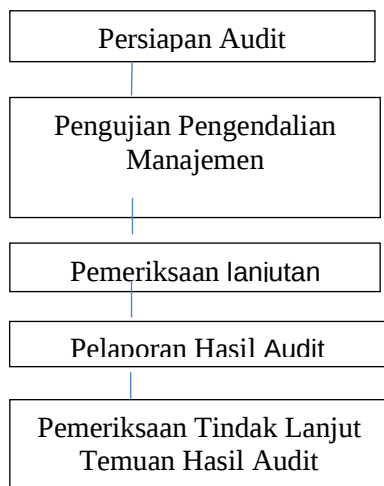


Pengendalian Manajemen (review), Pemeriksaan lanjutan (audit rincian), pelaporan hasil audit, dan pemeriksaan tindak lanjut audit.

Pernyataan dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa audit operasional telah dilaksanakan secara maksimal dan efektif sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan tanpa adanya kendala atau hambatan dalam proses audit operasional. Audit operasional dalam memaksimalkan kinerjanya terdiri atas 5 lima langkah utama yang dilakukan dalam proses audit operasional dan yang digunakan oleh organisasi dalam meningkatkan proses mereka.

B. Pembahasan

Prosedur audit operasional Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2: Prosedur Audit Operasional

Sebelum pelaksanaan audit operasional di dalam instansi pemerintahan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dimulai dengan membuat perencanaan kegiatan pengawasan yang disusun menjadi program

pengawasan. Audit operasional yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang meliputi lima tahap sebagai berikut:

Tahap yang pertama adalah Persiapan Audit. Pada tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum tentang instansi pemerintahan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Dari informasi yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan tes pendahuluan guna mengidentifikasi aktivitas yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah Pengujian Pengendalian Manajemen. Tahap ini dimaksudkan untuk menentukan tingkat resiko penyalahgunaan sumber daya dan melakukan penilaian pengendalian manajemen, sehingga akan mengetahui apakah pengendalian manajemen yang digunakan sudah efektif dan apakah sumber daya yang tersedia digunakan secara ekonomis dan efisien. Ruang lingkup kriteria efektif adalah pencapaian tujuan pada program dan kegiatan yang sudah ditetapkan, pemanfaatan hasil program dan kegiatan, dan pengaruh kegiatan terhadap lingkungan intern maupun ekstern. Untuk kriteria ekonomis ruang lingkupnya adalah penggunaan dana yang sama besar untuk memperoleh hasil yang lebih besar, pencapaian hasil yang sama dari penggunaan dana yang lebih kecil, dan pencapaian alternatif kegiatan untuk untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan dana yang lebih rendah. Sedangkan kriteria efisien ruang lingkupnya adalah penggunaan sumber daya yang tersedia dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan, penekanan biaya sampai tingkat minimum yang dapat dilaksanakan dan



mengadakan perbandingan antara biaya dan hasil.

Tahap ketiga yang dilaksanakan adalah Pemeriksaan Lanjutan. Pada tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh tambahan data untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya. Tambahan data ini berupa bukti-bukti yang kompeten, relevan dan material yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang penting dalam pelaksanaan program dari instansi pemerintah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Selanjutnya diadakan pengembangan temuan atas hasil pemeriksaan sebelumnya. Pengembangan temuan dalam tahap ini merupakan proses yang paling penting dalam pelaksanaan audit operasional. Yang dilaksanakan dalam pengembangan temuan adalah melakukan perbandingan antara apa yang seharusnya terjadi dengan apa yang terjadi dengan apa yang sebenarnya terjadi. Atas dasar pengembangan hasil dari pengembangan temuan tersebut kemudian dibuat rekomendasi untuk melaksanakan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada.

Tahap selanjutnya adalah Pelaporan Hasil Audit. Pada tahap ini tim melaporkan atas hasil dari pemeriksaannya kepada inspektorat. Laporan audit disusun berdasarkan Kertas Kerja Pemeriksaan yang telah dibuat. Di samping itu Laporan Hasil Audit berisi daftar rekomendasi perbaikan atas kelemahan pada manajemen instansi yang diperiksa.

Tahap yang terakhir pada pelaksanaan audit operasional terhadap instansi pemerintah Badan Pendapatan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang adalah pemeriksaan tindak lanjut temuan hasil audit. Pada tahap ini tim pengawas internal melakukan penilaian terhadap

tindak lanjut audit. Pemeriksaan pada tahap ini ditekankan apakah telah atau belum diambil tindak lanjut yang memadai dan cukup meyakinkan bahwa rekomendasi akan tercapai.

Setelah dilakukan Audit atas Pengelolaan Pemungutan dan Pelayanan Pajak pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk Periode 2022/2023. Audit ini tidak dimaksudkan untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan dan oleh karenanya laporan Audit ini tidak memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan tersebut. Audit ini hanya mencakup rencana kerja dan anggaran (RKA) yang dilakukan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Audit tersebut dimaksudkan untuk menilai ekonomisasi (kelemahan) efisiensi (daya guna) dan Efektifitas (hasil rencana kerja dan anggaran (RKA) pajak yang ditemukan selama audit, sehingga diharapkan dimasa yang akan datang dapat dicapai perbaikan atas kekurangan tersebut dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dapat beroperasi dengan lebih ekonomis, efisien dan lebih efektif dalam mencapai tujuannya.

IV. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit operasional terhadap instansi pemerintah Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kegiatan, program dan aktifitas yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan dengan tujuan agar pengelolaan kegiatan, program dan aktifitas dilaksanakan secara ekonomis,efisien dan efektif.



2. Audit operasional pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh auditor internal.
3. Prosedur audit operasional pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang meliputi lima tahap yaitu: Persiapan Audit, Pengujian Pengendalian Manajemen, Pemeriksaan Lanjutan, Pelaporan Hasil Audit dan Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit.

V. SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang maka saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dapat meningkatkan kinerjanya agar tercipta instansi pemerintah yang baik dan terhindar dari KKN.
2. Untuk meningkatkan kinerja dan kualitas hasil audit operasional diharapkan juga kepada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang agar segera melakukan Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit sehingga kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada saat dilakukan audit bisa segera diselesaikan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agus setiawan. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Operasional Terhadap instansi Pemerintah. Skripsi Universitas Negeri Malang
- Alhafish, A. Rahman, Edduar Hendri, and Nurmala Nurmala. 2021. "Audit Operasional Atas Persediaan Barang Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan

Efesiensi Pada Perusahaan PT Tunas Baru Lampung Banyuasin III." *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 3(2):142–55. doi: 10.31851/jmediasi.v3i2.5488.

Anisah, Bunga, Harared #1, and Murdhaningsih #2. 2023. "JIS (Jurnal Ilmu Siber) Audit Operasional Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Klinik X." 2(1):12–18.

Anugrah, Elsa Cintia, Hiro Tugiman, and Dedik Nur Triyanto. 2017. "Audit Operasional, Pengendalian Internal, Dan Manajemen Pergudangan: Studi Pada Toserba Yogya." *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 7(2). doi: 10.15408/ess.v7i2.5208.

ARNES, A. A., JAMES, & IOEBBECKE. (1997). auditing pendektan terpadu. PT. SALEMBA EMPAT.

Aswing, Nur. 2014. Prosedur Pelaksanaan Audit Operasional terhadap Instansi Pemerintah Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar. Skripsi Universitas MuhammadiyahMakassar

Baddu.B.(2021).Peran Audit Manajemen Dalam Menikatkan Penerimaan Pendapatan Daerah.Skripsi

Cahyoko. 2005. Prosedur Pelaksanaan Audit Operasional terhadap Instansi Pemerintah Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Durahman, A. a. (2019). ENGARUH AUDIT SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN (Survey Pada PT Pindad (Persero), PT INTI (Persero) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero)). skripsi.



- Ekonomis, D. A. N. 2021. "PERAN AUDIT OPERASIONAL UNTUK MENILAI (Studi Empiris Pada Perusahaan PT . Sutopo Lestari Jaya) SKRIPSI Disusun Oleh : Destin Maharani STIE MULTI DATA PALEMBANG PROGRAM STUDI AKUNTANSI."
- Fachruzzaman, Abdullah, and Aulia Permatasari. 2018. "Pengaruh Efektivitas Audit Operasional, Pengendalian Internal Dan Profesionalisme Aparatur Pengelola Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan rumah Sakit." *Jurnal Fairness* 8(2):101–10.
- Fipiariany. 2019. "Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Fungsi Pemasaran Pada Pt Pusri (Persero) Palembang." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7(1):1–33.
- Hijayati, R. a., AR, M. D., & hUSAINI, A. (2014). Analisis audit oprasional dalam upaya meningkatkan efektifitas efesiensi dan ekonomis bagian produksi.I.B.K, b. (2016). audit implementasi dan manajemen. buku.
- Irena, Maria Florencia. 2018. "Penerapan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Pada Fungsi Penjualan Terhadap PT. Edukasi Profit Cepat Surabaya." 3–23.
- Jimmy Oktavianus Gustrianto. 2022. Audit Operasional Atas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada PT. Samudra Limpah Harta : Skripsi. Universitas Santa Dharma Yogyakarta
- Kurniawan, Fitria Amelia, Yanti Rufaedah, and Dian Imanina Burhany. 2023. "Audit Operasional Untuk Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Investasi Pada Dana Pensiun INTI." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 3(2):156–66. doi: 10.35313/ialj.v3i2.3234.
- Lori, Putri. 2020. "Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang 2020." *Skripsi* 13.
- Mathematics, Applied. 2016. "Operasional Audit Sistem Informasi." 1–23.
- Maula, Ola Junanda Kholi. 2020. Audit Oprasional Untuk Menilai Efektivitas Penjualan Pada Distributor Minyak Goreng
- Muhammad Azhar Rasyid. 2018. Audit Operasional Untuk Menilai Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku NPK (Studi Kasus Pada PT. Pupuk Kalimantan Timur): Skripsi. Universitas Brawija
- Novianti. 2020. Audit Plan, Audit Program. dan Audit Prosedur Pada Harta, Utang dan Modal : Jurnal Akuntansi.
- Rudyamsari, M., T. Afkar, and ... 2022. "Audit Operasional Dalam Menigkatakn Efisiensi Dan Efektivitas Kegiatan Penyaluran Kredit (Studi Kasus Koperasi Unit Desa Glindah Kabupaten Gresik)." *Journal of Sustainability ...* 3(1):1–10.
- Refitasari, A. (2019). MENGENAL TUJUAN DAN TAHAPAN AUDIT SISTEM INFORMASI. Jurnal.Sepbeariska Manurung, S.E., M.Si, Dkk (2022). auditing. media sains indonesia.bukuhttps://eprints.ums.ac.id/56867/27/BAB%20III-70.pdf
- Santoso, F., and S. H. Darmadji. 2018. "Audit Operasional Pada Siklus Pendapatan Internet Service Provider X Di Surabaya." *Calyptra* 7(2):950–60.